

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk mendapat kevalidan data yang bertujuan untuk mendapatkan apa yang sudah ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan pemahaman tertentu sehingga selanjutnya akan bisa digunakan kembali sebagai cara untuk memahami lebih mendalam, memecahkan dan mengatasi masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penyelesaian tugas akhir yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Metode tersebut mencakup beberapa langkah. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dengan merujuk kepada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Keuntungan yang dilaksanakan pada penelitian jenis ini adalah bahwa peneliti dapat memperoleh informasi sedetail mungkin.¹ Perolehan informasi tersebut melalui peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana mestinya. Tujuan peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan karena untuk mengamati dan mempelajari secara mendalam tentang adanya jual beli jasa pembuatan pakaian yang dilakukan di Konveksi Alandesi Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara ditinjau dalam perspektif Hukum Islam, sebagai latar belakang penelitian.²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana peneliti yang akan menghasilkan serangkaian analisis tanpa menggunakan aturan analisis statistik atau menggunakan metode penelitian kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif mendasar kepada menciptakan tinjauan terhadap mereka yang diteliti dengan sangat rinci melalui kata-kata, gambar holistik dan rumit.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya berupa apa yang

¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6

³ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 4

diteliti melalui gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.⁴

Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini untuk mempelajari secara mendalam gambaran tentang Praktek Jual Beli Jasa Pembuatan Pakaian Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Konveksi Alandesi Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat atau lokasi yang akan peneliti lakukan dengan menerangkan dan mengartikan lebih dalam kepada fokus penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti secara rinci suatu kondisi yang meliputi: lokasi, tempat, aktivitas, dan hal lain yang diamati. Melalui kontak langsung yang lama dengan obyek atau subyek penelitian, peneliti akan dengan jelas melihat sebagaimana proses yang terjadi.⁵

Setting penelitian yang dilakukan yaitu berada di dukuh Kauman RT 07 RW 01, Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Daerah ini merupakan daerah pegunungan dan termasuk daerah yang cukup jauh dari pusat kota (Kota Jepara) yakni sekitar kurang lebih berjarak 20 Kilo Meter ke arah tenggara. Tempat penelitian ini terdapat di konveksi yang bernama *Alandesi*, yang mana konveksi tersebut menjual jasa pembuatan pakaian secara besar. Judul penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan membahas akad ijarah yakni akad yang digunakan dalam praktek jual beli ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data penelitian utama yang menyangkut seseorang untuk dijadikan bahan dalam mencari sumber penelitian atau jawaban atas pengamatan dalam penelitian tersebut.⁶ Subyek dari penelitian ini adalah terjadinya praktek jual beli jasa pembuatan pakaian yang dilakukan oleh konveksi Alandesi di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Hal tersebut yang akan peneliti teliti dengan memfokuskan secara mendalam antara

⁴ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9

⁵ Ahmad Tohardi, Model Penelitian Kebijakan Kualitatif “Tohardi”, *Jurnal Of Public Administration And Sociology Of Development* 01, No. 01, (2020): 65

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 16

penjual dan pembeli pada praktek jual beli jasa pembuatan pakaian menggunakan akad ijarah ditinjau melalui pandangan hukum Islam.

D. Sumber Data Penelitian

Melalui penggalian pada sumber data dalam obyek penelitian maka akan terdapat data-data yang bisa ditemukan pada saat penelitian.⁷ Sumber data penelitian tersebut terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari lapangan yakni hasil dari proses wawancara yang dilakukan melalui informan penelitian.⁸ Adapun sumber data penelitian ini peneliti mengambil data secara langsung oleh pemilik konveksi Alandesi yang ada di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Tujuan dari pengumpulan data primer tersebut adalah untuk mengetahui keakuratan data serta mengumpulkan data-data lain yang terkait dengan praktek jual beli jasa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh dengan mengambil data dari sumber lainnya, yakni perolehan data penelitian yang bukan dari subyeknya melainkan dari lain pihak penelitian.⁹ Data pada penelitian sekunder ini menggunakan data dari beberapa sumber diantaranya melalui data penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan praktek jual beli jasa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data pada teknik pengumpulan data dengan tujuan guna terjadi pengumpulan data ataupun informasi yang jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga, diantaranya:

1. Observasi

Pengamatan atau disebut juga dengan observasi adalah fokusnya kejadian, gejala, atau sesuatu yang sedang diperhatikan. Sedangkan observasi ilmiah diartikan sebagai menafsirkan suatu

⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100

⁸ Adi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 34

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 91

gejala, kejadian, ataupun sesuatu yang sedang difokuskan atau diperhatikan.¹⁰ Teknik ini adalah satu diantara bentuk pencarian data yang dapat digunakan untuk menyimpulkan sesuatu. Dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengambil dokumentasi, menulis ataupun merekam keadaan dan kondisi lokasi penelitian. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data yang sesuai dengan praktek jual beli jasa pembuatan pakaian di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara dalam perspektif hukum Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dialog antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapat informasi dari beberapa keterangan yang berfungsi sebagai tujuan penelitian.¹¹ Wawancara yang dilaksanakan berbentuk terstruktur melalui beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan dan kemudian diperoleh informasi. Kemudian hasil wawancara akan ditulis kembali dalam bentuk transkrip sebagai data atau bahan analisis yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam secara khusus. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik konveksi Alandesi di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara untuk mengetahui data yang dibutuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk praktek penelitian yang tujuannya untuk diperolehnya data secara langsung dari lokasi penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan penelitian.¹² Pada tehnik ini, peneliti memerlukan dokumentasi untuk memperoleh berbagai informasi dari pemilik konveksi Alandesi yang ada di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Demikian artinya bahwa setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi perlu melakukan dokumentasi guna mendapatkan data.

¹⁰ Muhajirin dan Panorama maya, pendekatan praktis metode penelitian dan kualitatif fan kuantitatif, (Yogyakarta: idea press, 2018), 210

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 219

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan adalah tingginya suatu ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan kekuatan yang bisa diberitahukan oleh peneliti.¹³ Dalam data pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data mempunyai ciri khusus terhadap hasil dari data penelitian seperti valid, realiber, dan obyektif. Data yang diperoleh dalam proses ini kenyataan yang benar pada data sifatnya tidak hanya satu, tetapi bersifat banyak dan tergantung mampu tidaknya peneliti mengamati susunan gejalanya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bisa meningkatkan kepastian dan keterpercayaan data. Melalui perpanjangan pengamatan ini, artinya peneliti kembali ke lapangan penelitian, melakukan observasi, dan melakukan interview ulang kepada sumber data yang sudah pernah ditemui.¹⁴ Tujuannya untuk mengecek kembali suatu data yang sudah di peroleh benar atau tidak.

Hal ini dikarenakan kurang percayanya atas hasil dari penelitian kualitatif jika datang ke lokasi atau lapangan penelitian hanya sekali. Walaupun dengan alasan dalam proses sehari bisa saja mendapat dan mengumpulkan data sebanyak mungkin. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti bisa semakin akrab dan dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, serta dapat mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan hal tersebut maka kepastian data dan runtutan peristiwa bisa direkam secara absolut dan teratur.¹⁵ Dalam peningkatan ketekunan ini, peneliti melakukan kegiatan membaca dan memahami dari beberapa referensi seperti buku, hasil penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan jual beli jasa.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam keabsahan data sebagai pemeriksa data dari beberapa sumber melalui cara yang berbeda. Apabila uji keabsahan data terdapat ketidak sesuaian, maka akan dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

pemilihan data yang paling tepat dan sebenar-benarnya.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai teknik diantaranya adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif dilakukan melalui komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi dan secara langsung dari sebelum memasuki lapangan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian, analisis data dilakukan lebih terfokus sepanjang proses dilapangan bersamaan pengumpulan data. Kegiatan dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum atau memfokuskan hal-hal yang penting.¹⁸ Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa proses meng sederhanakan dengan memilih, memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan kemudian diurai kedalam bentuk uraian yang lengkap dan memanjang. Selanjutnya data tersebut akan dirangkum dan dipilih inti dari permasalahan dengan memfokuskan pokok permasalahan. Tahap reduksi ini dilakukan untuk memperoleh secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada praktek jual beli jasa pembuatan pakaian perspektif hukum Islam.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian data-data pokok yang sudah dijamin kebenarannya.¹⁹ Peneliti menjelaskan data yang telah diperoleh tanpa mengurangi isi makna selama proses penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan gambar. Data yang disajikan peneliti berbentuk rangkuman secara deskriptif atau sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema pokok dapat diketahui dengan mudah. Pada proses ini, peneliti menyajikan data berupa praktek jual beli jasa pembuatan pakaian perspektif hukum Islam.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (2015), 245-252

¹⁸ Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 75

¹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 174

3. *Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Penerarikan kesimpulan adalah sebuah cara guna mengartikan beberapa data yang akan ditampilkan melalui pengetahuan peneliti melibatkan pemahaman peneliti. Hal ini bertujuan sebagai alur dalam mencari makna, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab dan proposisi.²⁰ Merupakan langkah terakhir dalam analisis kualitatif. Dalam analisis data ini peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menjadikan satu dokumen selanjutnya yang akan ditarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.



²⁰ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 248